

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020 yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT. 11/ RW. 14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Alasan pemilihan dikarenakan adanya permasalahan yang sesuai dengan penelitian peneliti dan memudahkan peneliti dalam mengambil data

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024 yang diawali dengan pembuatan strategi penelitian. Jangka waktu ini ideal agar penelitian dapat berjalan secara efisien, memberikan hasil yang solid dan mempertahankan perhatian peneliti.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuualitas kuantitatif. Pendekatan kuualitas mengkaji hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Dalam peneltian kausal, variabel independen dianggap sebagai variabel akibat. Peneltian

kausalitas membahas bagaimana perubahan nilai satu variabel berdampak pada nilai variabel lain. Untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel, penelitian ini menguji hipotesis. Ini berarti menguji hipotesis berdasarkan teori sebelumnya dan kemudian menggunakan metode kuantitatif untuk menghitung data yang diperoleh (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan Teknik survei. (Sugiyono, 2021), penelitian kuantitatif merupakan tahapan menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungannya. Menurut Abdullah et al. (2023), penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang komponen, serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian sistematis tentang fenomena dengan pengumpulan data yang dapat diukur melalui pengguna Teknik matematika, statistic, atau komputasi. Sedangkan Menurut Yani Balaka & Abyan (2022) penelitian yang menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang mengikuti prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan menggunakan data penelitian yang berupa angka dan analisis statistic, penelitian baru dapat ditemukan dan dikembangkan. Pada dasarnya, tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban atas sebuah masalah. Masalah terletak pada perbedaan antara apa yang seharusnya terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi. Untuk menemukan masalah melalui fakta-

fakta empiris, penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan (*Preliminary study*). Setelah itu buatlah rumusan masalah yang khusus, biasanya dalam bentuk kalimat tanya, agar masalah dapat dijawab dengan benar.

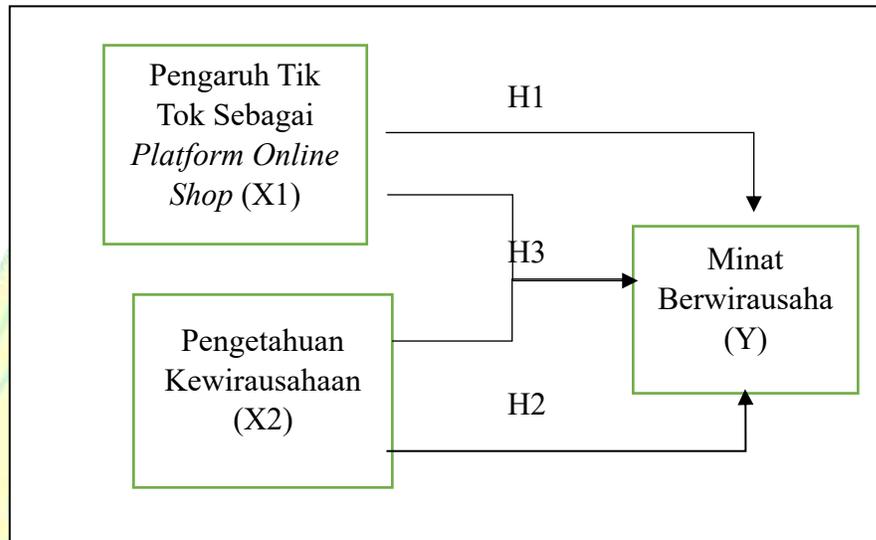
Sedangkan survey adalah penelitian yang dilakukan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian pada populasi besar maupun kecil (Sugiyono, 2021). Sedangkan Menurut Rachman & Gideon (2019) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian survey ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi serta menggunakan angket/kuisisioner sebagai pengumpulan data. Macam-macam penelitian survey secara umum ada 5 yaitu: Exploratif, Deskriptif, Evaluasi, Eksplanasi dan Prediksi.

Dalam penelitian ini, angket atau kuisisioner diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian menggunakan angket atau kuisisioner tertutup. Keseluruhan variable dalam penelitian ini menggunakan data primer yang terdiri dari tiga variable, yakni variable bebas Tik Tok Sebagai *Platform Online Shop* (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan variable terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y).

3.2.1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dapat diketahui adanya pengaruh antara Tik Tok Sebagai Platform Online Shop (X1) dan Pengetahuan

Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), maka konstelasi antar variable dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut.



Tabel 3. 1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sumber Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas (*Independent*)

X2 : Variabel Bebas (*Independent*)

Y : Variabel Terikat (*Dependent*)

→ : Arah Pengaruh

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi

Menurut (Gravetter & Wallnau, 2017) mendefinisikan populasi sebagai *the set of all the individuals of interest in a particular study*. Hal ini berarti populasi adalah seluruh individu yang hendak diteliti. Namun kata ‘individu’ pada definisi tersebut tidak boleh hanya diartikan sebagai manusia. Anggota populasi dapat berupa manusia (individu, subjek), misalnya populasi manusia di perguruan tinggi, atau bukan manusia (objek), misalnya populasi perusahaan, hingga populasi komponen otomotif. Sedangkan Menurut Sugiyono (2021) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti. Sehingga ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020. Dikarenakan berdasarkan penelitian survey awal diketahui bahwa prodi Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran yang banyak memiliki minat berwirausaha dari pada prodi lainnya. Populasi terjangkau dalam penelitian ini

adalah Mahasiswa Jurusan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, yang berjumlah 147.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel (Hardani et al., 2020). Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2021) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus bisa mewakili populasi pada penelitian. Sampel dibutuhkan karena jumlah populasi yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan melakukan penelitian secara menyeluruh. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *Proportional Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak yang seimbang atau sebanding dengan menggunakan sistem undian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = taraf kesalahan

Hasil penentuan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{147}{1 + 147 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 (0,0025)}$$

$$n = \frac{147}{1,3675}$$

$$n = 108$$

Berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 147 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, diperlukan 108 Mahasiswa untuk dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel (Propotional Random Sampling)

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Bisnis	72	72: 147x 108 = 53
Pendidikan Administrasi Perkantoran	75	75: 147x 108= 55
Jumlah	147	108

Sumber: Diolah Penulis data Prodi Pend. Administrasi Perkantoran dan Pend. Bisnis

3.4 Pengembangan Instrumen

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrument kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu Tik Tok sebagai *platform online shop*, (X2) pengetahuan kewirausahaan dan variabel terkait (Y) adalah Minat Berwirausaha sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Berikut definisi konseptual dan definisi operasional dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Minat Berwirausaha (Y)

A. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan, dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha dengan ide kreatif dan inovatif tanpa takut mengambil risiko.

B. Definisi Operasional

Minat berwirausaha pada mahasiswa merupakan sesuatu yang positif dan dapat membuka peluang yang luas untuk pengembangan karier dan keberhasilan di masa depan. Minat berwirausaha dapat diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: 1) Ketertarikan; 2) Tanggungjawab; dan 3) Kreatif dan inovatif. Penelitian ini menggunakan

alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala *likert*.

C. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrument untuk mengukur Minat Berwirausaha dengan memberikan gambaran seberapa besar instrument mencerminkan indikator dari variabel tersebut. Kisi-kisi instrument ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* mencerminkan indikator minat berwirausaha.

Pengukuran data yang digunakan pada variabel minat berwirausaha dilakukan dengan cara memberikan skor menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur sikap dan pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena. Berikut skala *likert* tersebut.

Tabel 3. 3 Skala Penilaian Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrument model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel Minat Berwirausaha seperti terlihat pada tabel 3.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari Pengetahuan Kewirausahaan. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrument tersebut di uji coba pada 30 mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Bisnis, Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

1) Uji Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validiras butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor total instrumen. Rumus yang digunakan yaitu:

$$rit = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

rit = Koefisien skor butri dengan skor total instrument

xi = Deviasi dari skor Xi

$\sum xi$ = Jumlah skor Xi

xt = Deviasi dari skor Xt

$\sum xt$ = Jumlah Skor Xt

$\sum xixt$ = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.

Tabel 3. 4 Hasil uji validitas Instrumen Minat Berwirausaha

No	indikator	No Butir Soal		
		Uji Coba	Drop	Final
1	Ketertarikan	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Tanggung Jawab	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3	Kreatif dan Inovatif	11,12,13,14,15	-	11,12,13,14,15

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Dari hasil pengujian validitas instrument uji coba minat berwirausaha pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 15 pernyataan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> R_{tabel}$ sebesar 0,361.

2) Uji Reliabilitas

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas. Butir pernyataan yang sudah valid kemudian, dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak. Adapaun tujuan

dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali. Untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = varian skor butri

St = varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

3.4.2 Tik Tok Sebagai *Platform Online Shop* (X1)

A. Definisi Konseptual

Tik Tok adalah media sosial yang digunakan oleh para individu dalam mengekspresikan diri serta menjadi tempat para penggunanya untuk dapat saling berkomunikasi dengan teman mereka, baik didunia nyata maupun di dunia maya.

B. Definisi Operasional

Tik Tok sebagai *platform online shop* adalah jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat para penjual dan pembeli berinteraksi yang dapat dilihat dari dimensi frekuensi, *selective attention*, dan motivasi. Maka indikator yang digunakan untuk mengukur Tik Tok sebagai *platform online shop* adalah intensitas dalam menggunakan media sosial Tik Tok, kemampuan efektif untuk pesan-pesan yang menarik perhatian, serta motivasi dalam menggunakan media sosial Tik Tok.

C. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument untuk mengukur tiktok sebagai *platform online shop* dengan memberikan gambaran seberapa besar instrument mencerminkan indikator dari variabel tersebut. Kisi-kisi instrument ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* mencerminkan indikator tiktok sebagai *Platform online shop*.

Dalam mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel Tik Tok sebagai *platform online shop*. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawabannya dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert* yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Skala Penilaian Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

D. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen Tik Tok sebagai *platform online shop* dimulai dengan penyusunan instrument model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel Minat Berwirausaha seperti terlihat pada tabel 3.6. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari Pengetahuan kewirausahaan. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrument tersebut di uji coba pada 30 mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Bisnis, Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

1) Uji Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validiras butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor total instrumen. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butri dengan skor total instrument

xi = Deviasi dari skor Xi

$\sum xi$ = Jumlah skor Xi

xt = Deviasi dari skor Xt

$\sum xt$ = Jumlah Skor Xt

$\sum xixt$ = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan .

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Tik Tok Sebagai Platform Online Shop

No	Indikator	No Butir Soal		
		Uji Coba	Drop	Final
1	Durasi Pengguna Media Sosial	1,2,3	-	1,2,3
2	Selective Attention	4,5,6,7,8,9	-	4,5,6,7,8,9
3	Motiv Informasi	10,11	-	10,11

4	Motif Interaksi Sosial	12,13	-	12,13
5	Motif Hiburan	14,15,16,17,18	18	14,15,16,17

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Dari hasil pengujian validitas instrument uji coba TikTok sebagai *platform online shop* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 18 pernyataan, 17 pernyataan dinyatakan valid sedangkan 1 pernyataan tidak valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > R_{tabel} sebesar 0,361.

2) Uji reliabilitas

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas. Butir pernyataan yang sudah valid kemudian, dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak. Adapaun tujuan dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali. Untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = varian skor butir

St = varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

3.4.3 Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

A. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan terkait dengan cara menciptakan, mengembangkan, dan mengelola sebuah usaha

B. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan penting bagi mahasiswa karena dapat menjadi bekal bagi mereka untuk memulai bisnis atau mengelola usaha di masa depan. Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: 1) kemampuan; 2) Menganalisis peluang usaha; dan 3) Berani mengambil risiko. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan pengukuran indikator menggunakan skala *likert*.

C. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Kisi-kisi instrument untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan dengan memberikan gambaran seberapa besar instrument mencerminkan indikator dari variabel tersebut. Kisi-kisi instrument ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah

dilakukan uji validitas, uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* mencerminkan indikator pengetahuan kewirausahaan.

Pengukuran data yang digunakan pada variabel pengetahuan kewirausahaan dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pemberian skor menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur sikap dan pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena. Berikut skala *likert* tersebut:

Tabel 3. 7 Skala Penilaian Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

D. Validitas dan Relibilitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan penyusunan instrument model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel Minat Berwirausaha seperti terlihat pada tabel 3.10. Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasi kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir

instrument tersebut telah mengukur indikator dari Pengetahuan Kewirausahaan. Kemudian setelah konsep disetujui, Langkah berikutnya adalah instrument tersebut di uji coba pada 30 mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Bisnis, Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

1) Uji Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor total instrumen. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

xi = Deviasi dari skor Xi

$\sum xi$ = Jumlah skor Xi

xt = Deviasi dari skor Xt

$\sum xt$ = Jumlah Skor Xt

$\sum xixt$ = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$, sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

No	indikator	No Butir Soal		
		Uji Coba	Drop	Final
1	Kemampuan	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Menganalisis Peluang Usaha	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3	Berani Mengambil Risiko	11,12,13,14,15	-	11,12,13,14,15

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Dari hasil pengujian validitas instrument uji coba pengetahuan kewirausahaan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 15 pernyataan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > R_{tabel} sebesar 0,361.

2) Uji reliabilitas

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas. Butir pernyataan yang sudah valid kemudian, dihitung kembali reliabilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak. Adapaun tujuan dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali. Untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir

$\sum Si^2$ = varian skor butir

St = varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei. Metode yang digunakan yaitu dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner yang disebarakan berupa kuesioner tertutup dimana memuat pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator variabel Tik Tok sebagai *Platform Online Shop* (X1), Pengetahun Kewirausahaan (X2), dan Minat Berwirausaha (Y).

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer sehingga menyebarkan kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden melalui website formulir survey *online* yakni *Google Form*. Hal ini dilakukan dengan

tujuan mempermudah dalam menjangkau reponden dan tidak membutuhkan kertas atau *paperlees*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, wawancara atau bahan lainnya dalam suatu penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). IBM SPSS merupakan salah satu alat pengolah data berupa perangkat lunak statistic yang digunakan untuk menganalisis data dalam berbagai penelitian dan survey. Analisis statistik yang akan dilakukan dalam penelitian ini seperti uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), uji analisis regresi berganda, uji hipotesis F dan t, serta uji koefisien determinasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan sehingga membentuk suatu informasi yang berguna. Dalam analisis deskriptif digambarkan melalui nilai rata-rata (Mean), nilai Tengah (Media), nilai paling sering muncul (Modus), Kuartil, Desil, *Range*, Rata-Rata Simpangan, *Varians*, dan Standar Deviasi (*Standard Deviation*)

3.1.2 Analisis Statistik

A. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas (kalo angka dibawah 0,05 ga normal jdi manupalasi liat di youtube)

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang terdistribusi secara normal. Tujuan uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Normal Probability Plot*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel dan apakah sampel tersebut akan mengikuti bentuk distribusi populasi. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) H_0 = data terdistribusi normal
- b) H_1 = data tidak terdistribusi normal

Adapun kriteria pengambilan Keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti dapat dikatakan bahwa data terdistribusi tidak normal.

Sedangkan uji Normal Probability Plot bertujuan untuk mendeteksi penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka menunjukkan pola distribusi normal, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar tidak mendekati garis normal maka menunjukkan pola distribusi tidak normal. Artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Nugraha et al., 2021). Uji linearitas akan dilakukan menggunakan *test of linearity* dengan taraf signifikansi 0,5. Sehingga hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) H_0 = data tidak linear
- b) H_1 = data linear

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji statistik *test of linearity* adalah:

- a) Jika signifikansi pada linearitas nya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak mempunyai hubungan linear dan H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi pada linearitas nya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai hubungan linear dan H_0 ditolak

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas ialah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* akan mengukur variabilitas independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Mellyzar et al., 2023).

Apabila nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ (10%) maka terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF sebagai berikut:

- a) Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas
- b) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* sebagai berikut

- a) Jika nilai $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolonieritas
- b) Jika nilai $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolonieritas,

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan

lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Mellyzar et al., 2023). Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- a) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- b) H_1 : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistic yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan terjadi heteroskedastisitas.

B. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Regresi linier berganda ini dipergunakan untuk mengukur arah dan besar pengaruh antara variabel bebas Tik Tok sebagai *Platform Online Shop* (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) dengan variabel terikat yakni Minat Berwirausaha (Y). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (Minat Berwirausaha)

X_1 = Variabel bebas (Tik Tok sebagai *Platform Online Shop*)

X_2 = Variabel bebas (Media Sosial)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas, X_1 (Tik Tok sebagai *Platform Online Shop*)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas, X_2 (Pengetahuan Kewirausahaan)

C. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan atau serentak bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antar variabel independen secara simultan atau serentak dengan variabel dependen (Putri & Lestari, 2019).

Hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

a) $H_0: b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel Tik Tok sebagai *platform online shop* dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan atau bersamaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

b) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel Tik Tok sebagai *platform online shop* dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0$ ditolak.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Yohana Br Ginting et al., 2021). Hipotesisnya dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) Apabila $H_0 : B_1 \leq 0$, artinya variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $H_0 : b_1 \geq 0$, variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujian adalah setelah melakukan perhitungan t_{hitung} , kemudian membandingkan dengan nilai t_{tabel} . Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

D. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan

terhadap variabel dependen (Putri & Lestari, 2019). Analisis koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

